

**LAPORAN MAGANG
KANTOR AKUNTAN PUBLIK INDARTO & YUDHIKA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Sri Destri Budiarti

1118 30463

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
JUNI 2022**

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG KANTOR AKUNTAN PUBLIK INDARTO & YUDHIKA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

SRI DESTRI BUDIARTI

Nomor Induk Mahasiswa: 111830463

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 22 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Bambang Suripto, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji



Julianto Agung Saputro, Dr., S.Kom., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 22 Juni 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Magang bertujuan untuk menerapkan ilmu yang didapatkan selama kuliah di dunia kerja oleh penulis di Kantor Akuntan Publik Indarto & Yudhika yang berlokasi di Graha Yudhika, Ngetiran, Donoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Laporan magang yang ditulis untuk menjelaskan tugas dan aktivitas penulis selama melaksanakan kegiatan magang.

Dalam pelaksanaan kegiatan magang, penulis bertugas membantu auditor senior untuk melakukan audit laporan keuangan klien. Penulis dapat menerapkan ilmu yang selama ini didapatkan pada masa kuliah, khususnya di bidang audit. Penulis juga memperoleh pengetahuan mengenai dunia kerja dan mendapatkan relasi dengan orang-orang yang profesional.

Kata kunci: Kantor Akuntan Publik Indarto & Yudhika, Audit, Laporan Keuangan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The internship aims to apply the knowledge gained during college in the world of work by the author at the Kantor Akuntan Publik Indarto & Yudhika located at Graha Yudhika, Ngetiran, Donoharjo, Ngaglik District, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta. Internship report written to explain the author's duties and activities during the internship.

In the implementation of internship activities, the author is in charge of assisting senior auditors to audit the client's financial statements. The author can apply the knowledge that has been obtained during the lectures, especially in the field of auditing. The author also gains knowledge about the world of work and gains relationships with professional people.

Keywords: Kantor Akuntan Publik Indarto & Yudhika, Audit, Financial Report

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan mempunyai peran penting dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan perusahaan digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Herawati, 2019). Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan harus sesuai dengan kondisi perusahaan dan dapat digunakan pihak eksternal dan internal untuk pengambilan keputusan. Dalam memenuhi hal tersebut perlu dilakukan audit laporan keuangan.

Audit merupakan proses sistematis untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dengan kriteria yang telah ditetapkan dan dilakukan oleh orang yang berkompoten dan independent (Arens, 2006). Audit eksternal ini meminimalisir adanya indikasi kepentingan pribadi manajemen mengenai informasi yang disajikan (Putri, 2012). Laporan audit yang dihasilkan oleh auditor harus memenuhi standar *auditing* yang berbasis *International Standard on Auditing* (ISA) dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Pada laporan audit, auditor akan memberikan opini berdasarkan proses audit dan data yang telah didapatkan dari perusahaan ataupun pihak eksternal lainnya. Opini tersebut harus dapat dipertanggungjawabkan oleh auditor karena terkait dengan kredibilitas Kantor Akuntan Publik tersebut.

Profesi auditor memiliki tanggung jawab yang besar terhadap klien dan pihak eksternal yang memiliki kepentingan. Oleh karena itu, penulis memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) Indarto & Yudhika (IY) yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berlokasikan di Graha Yudhika, Ngetiran, Donoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581. Besar harapan penulis untuk bisa mengembangkan kualitas pribadi dan kompetensi dalam audit.

2. PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

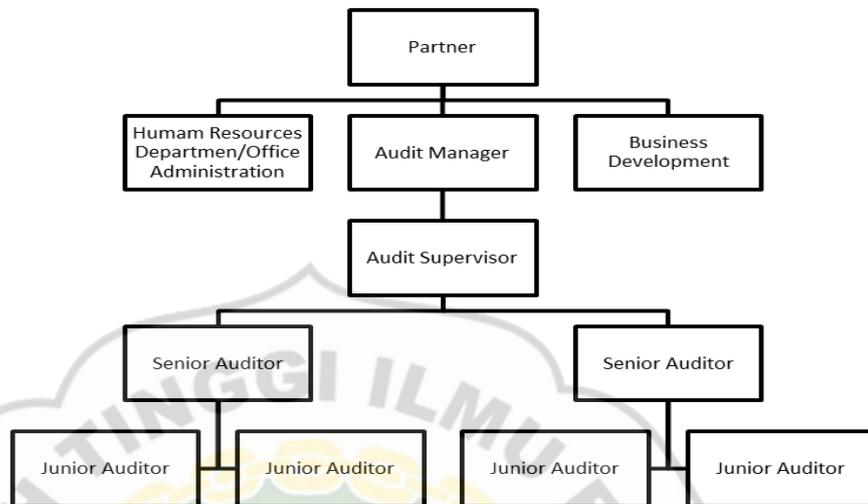
Profil Organisasi

Kantor Akuntan Publik (KAP) Indarto dan Yudhika sebelumnya merupakan KAP Indarto Waluyo. KAP Indarto Waluyo berdiri pada bulan Maret tahun 2011 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 114/KM.1/2011. Kemudian berubah menjadi KAP Indarto dan Yudhika berdasarkan SK Menteri Keuangan Nomor 1323/KM.1/2021 pada 02 November 2021. Kantor berkedudukan di Jalan Tegalsari Raya No. 14, Jomblangan, Banguntapan, Bantul, Telpon (0274) 2841679 / Fax (0274) 2841679.

Tujuan KAP Indarto & Yudhika adalah memberikan jasa berupa pelayanan akuntansi yang terdiri dari jasa asuran maupun non-asuran. Klien KAP Indarto & Yudhika berasal dari berbagai bidang usaha.

Struktur Perusahaan

Berikut struktur Kantor Akuntan Publik Indarto & Yudhika:



Gambar 2.1 Struktur Organisasi KAP

Jasa Kantor Akuntan Publik Indarto & Yudhika

Berikut jenis jasa yang diberikan KAP Indarto & Yudhika adalah:

1. Audit atas Laporan Keuangan (*General Audit*)

Tujuan atas audit laporan keuangan secara umum adalah memberikan pendapat atau opini atas kewajaran laporan keuangan sebuah entitas dalam kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku umum di Indonesia.

2. Audit dengan Prosedur yang Disepakati

Prosedur audit yang dilakukan berdasarkan prosedur-prosedur yang disepakati oleh pemberi kerja dengan auditor.

3. Audit Kepatuhan

Evaluasi dilakukan atas bukti-bukti yang sudah diperoleh oleh auditor.

Bukti-bukti tersebut dinilai kesesuaiannya dengan kebijakan.

4. Jasa Audit lainnya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jasa lainnya tersebut adalah audit khusus sesuai dengan kebutuhan manajemen dan audit kinerja.

5. Evaluasi atas Laporan Keuangan

Laporan keuangan ditelaah dalam hal kesesuaian penyajian dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia.

6. Jasa Konsultasi Perpajakan

Jasa tersebut antara lain perencanaan perpajakan, rekonsiliasi pajak, perhitungan dan pengisian Surat Pemberitahuan Pajak (SPT).

7. Jasa *Advisory Management*

KAP Indarto & Yudhika memberikan jasa penyusunan atau pengembangan sistem akuntansi berbasis teknologi informasi serta jasa konsultasi sistem manajemen keuangan perusahaan.

Aktivitas Magang

Penulis mulai menjalani kegiatan studi lapangan di KAP Indarto & Yudhika pada 07 Maret 2022 sampai dengan 07 Juni 2022. Penulis mengikuti kegiatan magang di kantor selama lima hari kerja dalam seminggu sesuai dengan ketentuan dari kantor. Jam kerja dimulai dari pukul 08.00-16.00 WIB. Selama magang, staf auditor dan *supervisor* audit membantu penulis dalam kegiatan audit dan mengarahkan untuk tugas yang diberikan selama kegiatan magang berlangsung. Berikut penjabaran tugas yang penulis lakukan selama di KAP Indarto & Yudhika:

Membuat Worksheet

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam penyusunan neraca, Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK), laporan laba rugi, penulis membuat *worksheet* terlebih dahulu. *Worksheet* berisi *chart of account*, keterangan yang berisi nama akun, saldo laporan tahun sebelumnya, saldo pada tahun berjalan, mutasi akun pada sektor usaha klien selama tahun berjalan, dan saldo per buku.

Menyusun Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) salah satu bagian dari laporan keuangan yang berisi informasi tambahan mengenai perusahaan kepada pembaca laporan keuangan. CALK menjelaskan perincian akun tertentu dalam laporan keuangan.

Membuat Laporan Posisi Keuangan

Setelah saldo pada *worksheet* dan jurnal perusahaan sesuai, penulis menyusun laporan posisi keuangan klien berdasarkan *worksheet*. Penulis menyusun aset mulai dari paling lancar sampai ke aset tetap, kemudian liabilitas disusun dari yang berjangka waktu pendek hingga jangka panjang, lalu menyusun ekuitas. Berikut laporan posisi keuangan:

Membuat Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan penghasilan komprehensif disusun berdasarkan informasi pendapatan dan beban pada *worksheet*. Laporan penghasilan komprehensif merupakan gabungan pendapatan dan biaya-biaya yang terjadi pada beberapa proyek dalam satu perusahaan.

Mengisi ATLAS Klien

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ATLAS merupakan aplikasi yang membantu auditor untuk melaksanakan prosedur audit. Aplikasi ini berbasis *Microsoft excel*. Pengisian ATLAS terdiri dari identitas KAP, perikatan dengan klien, prosedur audit dan risiko audit. Berikut tahapan pengisian ATLAS yang dilakukan oleh penulis pada klien x:

1. Pada tahapan awal mengisi ATLAS, penulis mengisi informasi mengenai identitas dari klien dan KAP yang melakukan audit.
2. Kemudian, penulis mengisi bagian *pre-engagement*.
3. Setelah informasi mengenai perikatan telah dilengkapi, penulis melanjutkan mengisi bagian D100.
4. Data pada bagian D100 digunakan untuk mengisi data di bagian *risk assessment*.
5. Bagian selanjutnya yang diisi adalah *risk response* dan penulis dibantu oleh auditor.
6. Pada tahap yang terakhir, penulis mengisi bagian *completing and reporting*. Di bagian akhir, auditor juga akan memberikan opini mengenai laporan keuangan klien.

Kerja Lapangan ke Klien

Selama melakukan aktivitas magang di KAP Indarto & Yudhika, penulis mendapatkan kesempatan untuk audit lapangan ke salah satu klien bersama auditor senior. Pada kesempatan tersebut, penulis melakukan *vouching* pendapatan klien. Penulis mengisi kertas kerja yang telah berisi *sampling*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pendapatan yang harus diperiksa bukti faktur secara fisik karena tidak semua transaksi diperiksa oleh auditor.

3. LANDASAN TEORI

Pengauditan

Pengertian Audit

Audit adalah proses pemeriksaan sistematis yang dilakukan oleh pihak independen terhadap laporan keuangan beserta catatan pembukuan dan bukti pendukungnya yang bertujuan untuk memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan tersebut (Agoes, 2004). Auditor yang melaksanakan prosedur audit harus memiliki kompetensi untuk melakukan audit dan bersifat independent (Refitasari, 2019)

Standar Audit

Standar audit yang dipegang oleh para auditor adalah Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). IAPI mengadopsi *International Auditing Standard (ISA)* yang dikeluarkan oleh *International Auditing and Assurance Standards Boards (IAASB)*. Terdapat sepuluh standar audit yang terbagi dalam standar umum, standar lapangan, dan standar pelaporan. Berikut standar audit tersebut:

1. Standar Umum

- a. Pelaksanaan audit harus dilakukan oleh orang yang memiliki keahlian dan kemampuan memadai sebagai auditor.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Hal-hal yang berhubungan dengan perikatan dan independensi harus dapat dipertahankan oleh auditor.
- c. Auditor memakai keahlian profesionalnya dalam pelaksanaan audit dan pelaporan dengan cermat dan seksama.

2. Standar Pekerjaan Lapangan

- a. Rangkaian proses audit direncanakan dengan sebaik-baiknya dan jika melibatkan asisten dalam menyelesaikan pekerjaan maka harus disupervisi dengan semestinya.
- b. Dalam perencanaan audit dibutuhkan pemahaman yang memadai atas pengendalian intern.
- c. Pernyataan pendapat atas laporan keuangan didasari oleh bukti audit yang kompeten yang diperoleh dari inspeksi pengamatan, permintaan keterangan, dan konfirmasi.

3. Standar Pelaporan

- a. Laporan audit harus menyatakan bahwa laporan keuangan telah disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- b. Laporan auditor harus dapat menunjukkan konsistensi jika terjadi ketidakkonsistenan pada penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dengan periode sebelumnya.
- c. Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- d. Pernyataan pendapatan mengenai laporan keuangan pada laporan auditor dimuat secara menyeluruh atau pernyataan demikian tidak bisa diberikan.

Standar audit berbasis ISA menekankan pada audit berbasis risiko dan penggunaan *professional judgement*. *Professional judgement* bertujuan untuk melibatkan auditor yang berpengalaman dalam setiap pengambilan keputusan dalam proses audit.

Bukti Audit

Auditor menggunakan bukti audit sebagai informasi untuk mendapatkan kesimpulan dan yang akan digunakan untuk mendasari opini audit (Messier, Jr. & Glover, 2017). Bukti audit yang dapat digunakan auditor, yaitu:

1. **Pemeriksaan Secara Fisik**

Auditor memeriksa aset berwujud secara fisik. Pemeriksaan ini dengan tujuan memastikan keberadaan aset yang telah dicatat pada laporan keuangan. Penentuan kuantitas secara objektif dapat dilakukan oleh auditor melalui pemeriksaan ini. Evaluasi atas kondisi dan kualitas juga dapat dilakukan melalui proses pemeriksaan fisik.

2. **Konfirmasi**

Auditor meminta konfirmasi berupa jawaban secara lisan ataupun tulisan kepada pihak ketiga yang independen atas informasi yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

telah didapatkan auditor. Informasi aset, liabilitas, ekuitas pemilik merupakan hal yang biasa dimintai konfirmasi oleh auditor.

3. Dokumentasi

Auditor memeriksa dokumentasi klien atas dokumen-dokumen ataupun catatan klien untuk membuktikan informasi yang dimasukkan dalam laporan keuangan. Dokumen yang diperiksa dapat berupa Salinan faktur penjualan, laporan persediaan, tagihan pemasok, dan lain-lainnya. Dokumen dapat berupa bentuk fisik yang tertulis di kertas ataupun dalam bentuk elektronik.

4. Prosedur Analitis

Hasil pemeriksaan auditor dibandingkan dengan saldo-saldo akun atau data yang tersaji pada laporan keuangan. Pada tahap perencanaan dan penyelesaian audit harus dilakukan prosedur analitis. Dalam perencanaan audit, prosedur analitis bertujuan supaya auditor paham dengan industri klien dan menilai kemungkinan klien mengalami kegagalan usaha. Perubahan data keuangan yang tidak biasa secara signifikan yang mengindikasikan kemungkinan salah saji dapat diamati melalui prosedur analitis.

5. Pernyataan dari Klien

Auditor mengajukan pertanyaan kepada klien untuk mengkonfirmasi data keuangan yang tersaji. Klien akan memberikan jawaban baik secara tertulis maupun lisan atas pertanyaan-pertanyaan tersebut. Namun, bukti ini tidak dapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dipercaya sepenuhnya oleh auditor karena didapatkan melalui pihak yang tidak independent dan memiliki peluang pihak internal memiliki kepentingan lain. Bukti ini harus didukung oleh bukti pendukung lainnya.

6. Perhitungan Ulang

Perhitungan ulang dilakukan oleh auditor atas akun tertentu. Perhitungan ulang bertujuan untuk melihat kesesuaian antara data yang dihitung oleh auditor dengan perhitungan perusahaan. Pada saat ini untuk proses perhitungan auditor melakukan dengan bantuan *computer-assisted audit software*.

7. Pengamatan

Aktivitas yang dilakukan oleh klien dinilai oleh auditor independent melalui kunjungan secara langsung ke perusahaan. Apabila perusahaan bergerak di bidang manufaktur, perusahaan dapat mengunjungi pabrik perusahaan untuk melihat proses operasional perusahaan. Dalam kunjungan ke lapangan, auditor juga dapat memiliki gambaran umum mengenai tugas dan tanggung jawab.

Opini Audit

Auditor memberikan opini audit pada laporan keuangan yang tersaji berdasarkan pemeriksaan ataupun proses audit yang telah dilakukan (Nuryanti, 2012). Tolak ukur pengambilan keputusan oleh pengguna laporan keuangan didasari oleh opini auditor (Rustiarini & Sugiarti, 2013).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berikut opini yang dapat dikeluarkan oleh auditor atas laporan keuangan klien, yaitu:

1. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)

Laporan keuangan perusahaan telah disajikan secara wajar, telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, kelengkapan dalam bukti audit, standar audit telah terpenuhi, dan tidak terdapat salah saji secara material.

2. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan (*Modified Unqualified Opinion*)

Pendapat ini dikeluarkan oleh auditor ketika auditor perlu menambahkan paragraf penjelasan dalam laporan audit.

3. Pendapat Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)

Laporan keuangan klien telah disajikan secara wajar dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, tetapi auditor kekurangan bukti yang kompeten serta ruang lingkup audit yang dibatasi.

4. Pendapat Tidak Wajar (*Adverse Opinion*)

Auditor memberikan kesimpulan tidak wajar karena laporan keuangan tidak disajikan secara wajar.

5. Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer of Opinion*)

Auditor tidak mendapatkan bukti yang cukup dan tepat untuk mendasari opini audit. Bukti tidak cukup untuk menyatakan laporan keuangan disajikan secara wajar.

Prosedur Audit

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Auditor menjalankan prosedur audit untuk mengumpulkan bukti audit (Rashid, 2017). Prosedur audit menjadi pedoman bagi auditor untuk melakukan proses audit secara efektif dan efisien, selain itu sebagai langkah preventif untuk penyimpangan proses audit.

Jenis Audit

Jenis audit dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Audit Laporan Keuangan

Audit laporan keuangan berhubungan dengan pemberian opini auditor terhadap kewajaran laporan keuangan perusahaan.

2. Audit Kepatuhan

Audit kepatuhan merupakan audit yang dilakukan untuk menilai sejauh mana perusahaan mengikuti kebijakan dan prosedur standar yang telah ditetapkan.

3. Audit Operasional

Audit operasional bertujuan untuk menilai kinerja operasional perusahaan dalam mencapai tujuan tertentu.

Laporan Auditor

Pengertian Laporan Auditor

Proses audit yang telah dilakukan auditor akan menghasilkan sebuah laporan auditor. Laporan audit digunakan oleh auditor untuk memberikan informasi mengenai temuan auditor selama melakukan proses audit.

Isi Laporan Auditor

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Laporan auditor terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

1. Judul Laporan

Judul laporan auditor mengindikasikan bahwa laporan tersebut merupakan laporan hasil audit oleh seorang auditor independen.

2. Pihak yang Dituju

Laporan audit memuat informasi yang ditunjukkan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

3. Paragraf Pendahuluan

Paragraf pendahuluan memberikan informasi bahwa laporan keuangan telah diaudit, ikhtisar kebijakan akuntansi, dan periode laporan keuangan yang diaudit.

4. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Pada bagian ini memuat informasi perihal tanggung jawab pihak perusahaan yang memiliki wewenang atas penyusunan laporan keuangan.

5. Tanggung Jawab Auditor

Laporan audit harus dapat merepresentasikan tanggung jawab auditor atas suatu opini.

6. Opini Auditor

Pendapat auditor mengenai penyajian laporan keuangan perusahaan berdasarkan proses audit.

7. Tanggung Jawab Pelaporan Lainnya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pelaporan lain yang dimaksudkan pada bagian ini adalah pelaporan lain sesuai dengan ketentuan hukum ataupun regulasi yang berlaku.

8. Tanda Tangan Auditor

Tanda tangan pada laporan audit disertai dengan nama kantor akuntan publik yang melakukan audit atas perusahaan.

9. Tanggal Laporan audit

Tanggal yang tercantum pada laporan audit merupakan tanggal selesainya pelaksanaan prosedur audit dan auditor telah mendapatkan kesimpulan berdasarkan bukti-bukti yang didapatkan.

Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan sebuah badan usaha yang bersifat independen yang didirikan melalui keputusan Menteri Keuangan. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 2020, ada 781 KAP yang terdaftar di OJK.

4. ANALISIS PEMBAHASAN

Analisis

Dalam menjalankan kegiatan magang di Kantor Akuntan Publik Indarto & Yudhika, penulis menemukan beberapa permasalahan. Berikut penjelasan mengenai permasalahan yang penulis hadapi:

1. Adanya data yang kurang untuk penyusunan *worksheet* klien

Data atau informasi yang diberikan dari klien ada yang terlewat atau kurang menyebabkan saldo pada *worksheet* tidak *balance*.

2. Bukti fisik audit yang sulit diidentifikasi ketika audit lapangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penulis kesulitan dalam menemukan beberapa bukti fisik ketika dalam pengecekan bukti pendapatan dan beban.

3. Penyusunan laporan keuangan yang sedikit berbeda pada klien dengan jenis usaha *non-governmental organization* (NGO)

Penulis menemukan ada akun-akun yang berbeda dibandingkan dengan perusahaan yang berorientasi pada laba.

Pembahasan

Pada bagian ini, penulis akan menjelaskan solusi atas analisis permasalahan yang penulis hadapi:

1. Solusi data klien yang kurang

Dalam menjalankan prosedur audit, auditor harus melakukan komunikasi yang baik terhadap klien. Hal tersebut untuk menghindari kendala selama prosedur audit dijalankan.

2. Solusi untuk bukti audit yang sulit diidentifikasi

Ketelitian dalam pemeriksaan bukti diperlukan untuk memastikan transaksi benar-benar terjadi dan dilengkapi dengan bukti otorisasi.

3. Solusi untuk klien NGO

Ketika menemui klien dengan jenis usaha yang asing bagi kita maka auditor junior ataupun peserta magang seperti penulis diharapkan untuk berkonsultasi dengan auditor senior atau *supervisor*.

5. KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI

Kesimpulan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada kegiatan magang ini, penulis menemukan beberapa masalah dan solusi sebagai berikut:

1. Penulis mengalami masalah kekurangan data yang dibutuhkan saat proses audit dan solusinya ada pemeriksaan secara teliti pada data yang telah diserahkan klien ke auditor.
2. Bukti audit yang sulit diidentifikasi oleh penulis ketika melakukan audit lapangan dapat diatasi dengan proses pemeriksaan yang lebih teliti oleh staf audit dan penggunaan tanda untuk memisahkan dokumen yang telah diperiksa.
3. Penyusunan laporan keuangan NGO yang masih asing bagi penulis dapat diatasi dengan berkonsultasi dengan auditor senior yang sudah lebih berpengalaman di bidang audit.

Rekomendasi

Penulis menyampaikan beberapa rekomendasi selama melakukan kegiatan magang di KAP Indarto & Yudhika bagi beberapa pihak.

Bagi KAP Indarto & Yudhika

Berikut beberapa rekomendasi dari penulis bagi KAP Indarto & Yudhika, yaitu mahasiswa yang akan melakukan magang untuk kegiatan audit lapangan diharapkan dapat diarahkan terlebih dahulu sebelum audit lapangan dan presentasi dengan klien.

Rekomendasi untuk Program Studi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kegiatan magang yang dijalani oleh mahasiswa dapat membantu mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang selama ini dipelajari di perkuliahan dan melatih kemampuan *softskill*.

5.1 Refleksi Diri

Penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang selama ini diajarkan oleh dosen-dosen di perkuliahan pada dunia kerja. Kegiatan magang memperkenalkan gambaran dunia kerja kepada penulis, khususnya dunia kerja di bidang akuntansi. Penulis belajar untuk beradaptasi dengan lingkungan dan orang-orang di kantor, berkomunikasi dengan staf kantor dan klien, bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh *supervisor*.

Pengetahuan yang diterima oleh penulis selama berkuliah mengenai audit membuat penulis merasa bahwa profesi auditor merupakan profesi yang begitu sulit, namun ketika terlibat secara langsung dalam proses audit penulis menyadari bahwa pekerjaan auditor tidak susah seperti yang dibayangkan sebelumnya. Auditor hanya perlu melakukan penelusuran dan pemeriksaan laporan keuangan klien. Hal tersebut tentunya harus dilakukan secara teliti dan kritis oleh auditor.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2004). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik (Edisi Tiga)*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Arens, A. A. (2006). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach* (11th ed.).
- Haryono, A. (2001). *Auditing, Pengauditan Berbasis ISA (II)*.
- Hendang, T. (2021). *Pengaruh Standar Auditing, Standar Pengendalian Mutu, Dan Kode Etik Terhadap Kualitas Jasa Audit*. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 386. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11664>
- Herawati, H. (2019). *Jurnal Akuntansi Unihaz—JAZ JUNI 2019*. 2, 10.
- Messier, Jr., W. F., & Glover, S. M. (2017). *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Sistematis* (8th ed.). Salemba Empat.
- Nuryanti, L. (2012). *Pengaruh Opini Audit dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pergantian Auditor*. 20.
- Putri, A. (2012). *Kajian: Fraud (Kecurangan) Laporan Keuangan*. 10.
- Rashid, C. A. (2017). *The Importance of Audit Procedure in Collecting Audit Evidence/ Case of Kurdistan Region/ Iraq*. *International Journal of Social Sciences & Educational Studies*, 4(2). <https://doi.org/10.23918/ijsses.v4i2sip15>
- Refitasari, A. (2019). *Mengenal Tujuan dan Tahapan Audit Sistem Informasi Adenisa Refitasari 165100034*. 14.
- Rustiarini, N. W., & Sugiarti, N. W. M. (2013). *Pengaruh Karakteristik Auditor, Opini Audit, Audit Tenure, Pergantian Auditor pada Audit Delay*. 19.